

**Strategi Pelestarian Nilai *Dalihan Natolu* dalam Adat Pernikahan
Mandailing sebagai Penguat Identitas Nasional
di Tapanuli Selatan**

Tesis

**Pembimbing
Dr. Rahmat,M.Si**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan Dalam
Pendidikan Kewarganegaraan**



**Oleh
Toivah Rahma Linda Hasibuan
Nim. 1707261**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2019**

**Strategi Pelestarian Nilai *Dalihan Natolu* dalam Adat Pernikahan
Mandailing sebagai Penguin Identitas
Nasional di Tapanuli Selatan**

Oleh

Toivah Rahma Linda Hasibuan

S.Pd UNIMED, 2016

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Prodi Pendidikan Kewarganegaraan

© Toivah Rahma Linda Hasibuan 2019
Universitas Pendidikan Indonesia
Juli 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang,
difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

Toivah Rahma Linda Hasibuan

(1707261)

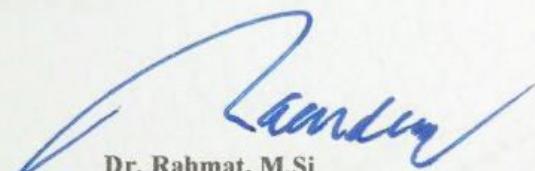
Strategi Pelestarian Nilai *Dalihan Natolu* dalam Adat Pernikahan

Mandailing sebagai Penguat Identitas Nasional

di Tapanuli Selatan

Disetujui dan Disahkan oleh

PEMBIMBING



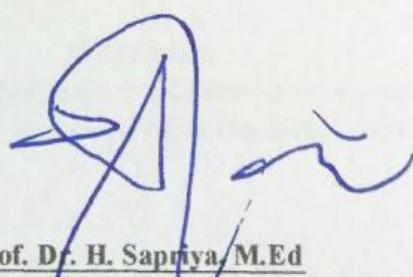
Dr. Rahmat, M.Si

NIP.19580915 198603 1 003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Depatemen Pendidikan Kewarganegaraan

Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia



Prof. Dr. H. Sapniya, M.Ed

NIP. 19630820 198803 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis ini telah diuji pada sidang tahap II

Hari/ Tanggal : Jumat, 28 Juni 2019

Tempat : Ruang sidang lantai 2 gedung SPS UPI

Pembimbing

Dr. Rahmat, M.Si

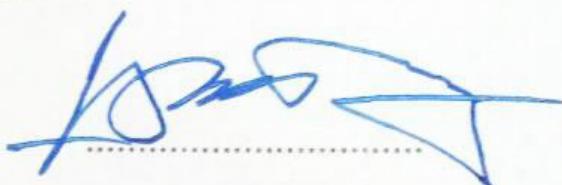
NIP.19580915 198603 1 003



Penguji I

Prof. Dasim Budimansyah, M. Si

NIP. 19620316 198803 1 003



Penguji II

Prof Dr. H. Karim Suryadi, M.Si

NIP. 19700814 199402 1 001



Penguji III

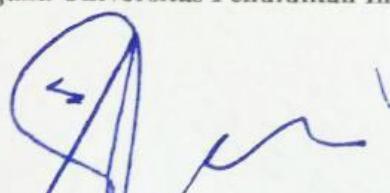
Dr. Leni Anggraeni, M.Pd

NIP. 19840222 200912 2 014



Mengetahui,

Ketua Jurusan Depatemen Pendidikan Kewarganegaraan
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia



Prof. Dr. H. Sapriya, M.Ed

NIP. 19630820 198803 1 001

**Strategi Pelestarian Nilai *Dalihan Natolu* dalam Adat Pernikahan Mandailing sebagai
Penguat Identitas
Nasional di Tapanuli Selatan**

Toivah Rahma Linda Hasibuan

**Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung,Indonesia
Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan
toivahrahma19@gmail.com**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelestarian nilai-nilai budaya kewarganegaraan sebagai penguat identitas nasional masyarakat melalui budaya *Dalihan Natolu* dalam pernikahan Mandailing. Fokus penelitian ini adalah bagaimana budaya *Dalihan Natolu* dalam perkawinan Adat Mandailing dalam *Civic Cuture* dapat memperkuat identitas Nasional dan upaya yang dilakukan oleh masyarakat dalam melestarikan budaya *Dalihan Natolu* tersebut, bagaimana persepsi masyarakat terhadap budaya *Dalihan Natolu* dalam pernikahan Adat Mandailing. dan apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan budaya *Dalihan Natolu* dalam pernikahan Adat Mandailing Desain penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, studi literatur dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) nilai-nilai yang terdapat dalam *Dalihan Natolu*, seperti kekerabatan, kepercayaan, gotong royong, kepedulian sosial, dapat memperkuat identitas nasional masyarakat, (2) upaya yang dilakukan oleh masyarakat dalam melestarikan budaya *Dalihan Natolu* adalah memberikan pemahaman dan penjelasan kepada generasi muda dan kebiasaan yang turun temurun. (3) persepsi masyarakat terhadap budaya *Dalihan Natolu* dalam pernikahan Adat Mandailing, (4) faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan budaya *Dalihan Natolu* dalam pernikahan Adat Mandailing yang merupakan identitas Nasional bangsa Indonesia.

Kata kunci : *Civic Cuture*, *Dalihan Natolu*, identitas nasional

**Strategies for Preserving the Value of Natolu in Customs of Mandailing Marriage as
Identity Enhancers National in South Tapanuli**

Toivah Rahma Linda Hasibuan
Postgraduate School, Indonesian Education University, Bandung, Indonesia
Citizenship Education Study Program
toivahrahma19@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the preservation of cultural values of citizenship as a reinforcement of the national identity of the community through the culture of Dalihan Natolu in the Mandailing marriage. The focus of this research is how Dalihan Natolu's culture in the Mandailing Indigenous marriage in the Civic Cuture can strengthen the National identity and efforts made by the community in preserving the culture of Dalihan Natolu, how people perceive Dalihan Natolu's culture in Mandailing Indigenous marriage, and what are the supporting and inhibiting factors in implementing the culture of Dalihan Natolu in Indigenous Mandailing marriages. The research design used is qualitative with descriptive research methods. Data collection techniques were carried out by interviewing, observation, literature and documentation techniques. The results showed that: (1) the values contained in Dalihan Natolu, such as kinship, trust, mutual cooperation, social care, can strengthen the national identity of the community, (2) efforts made by the community to preserve the culture of Dalihan Natolu is to provide understanding and explanation to the younger generation and hereditary habits. (3) community perceptions of the culture of Dalihan Natolu in Indigenous Mandailing marriages, (4) supporting and inhibiting factors in the implementation of the Dalihan Natolu culture in Mandailing Indigenous marriage which is the Indonesian national identity.

Keywords: Civic Cuture, Dalihan Natolu, national identity

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Ucapan Terimakasih.....	ii
ABSTRAK	v
Daftar Isi.....	vi
Daftar Gambar.....	x
Daftar Tabel	xi
Daftar Lampiran.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat/ Kegunaan Penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat Dari Segi Teori	8
1.4.2 Manfaat Dari Segi Kebijakan.....	8
1.4.3 Manfaat Dari Segi Praktik	8
1.4.4 Manfaat Dari Segi Isu Serta Aksi Sosial.....	9
1.5 Struktur Organisasi Tesis	9
BAB II	10
KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Budaya Kewarganegaraan (<i>Civic Cuture</i>)	10
2.1.1 Hakekat Budaya Kewarganegaraan (<i>Civic Cuture</i>)	10
2.1.2 Karakteristik Budaya Kewarganegaraan (<i>Civic Cuture</i>)	11
2.1.3 Pengembangan Budaya Kewarganegaraan (<i>Civic Cuture</i>)	12
2.2 Budaya <i>Dalihan Natolu</i>.....	12
2.2.1 Kebudayaan.....	12
2.2.2 Budaya Dalihan Natolu.....	15
2.2.3 Perkawinan Adat Mandailing	18
2.3 Pelestarian Identitas Nasional	23
2.3.1 Identitas Nasional.....	23
2.3.2 Pelestarian Budaya.....	29
2.3.3 Penguatan Identitas Nasional	31
2.4 Aspek Sosio-Kultural dalam Dimensi Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)	33
2.4.1 Ruang Lingkup PKn	33
2.4.2 PKn Sebagai Pendidikan Nilai	34
2.4.3 Pelestarian Budaya Dalam Perspektif PKn	36
2.5 Landasan Teori	38
2.6 Penelitian Terdahulu	42
2.7 Kerangka Berfikir.....	49
BAB III.....	50

METODE PENELITIAN.....	50
3.1 Desain Penelitian.....	50
3.1.1 Pendekatan	50
3.1.2 Metode Penelitian	51
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian.....	52
3.2.1 Partisipan.....	52
3.2.2 Tempat Penelitian	52
3.3 Pengumpulan Data.....	53
3.3.1 Obsevasi	53
3.3.2 Wawancara.....	54
3.3.3 Studi Literatur	55
3.3.4 Studi Dokumentasi.....	55
3.4 Analisis Data.....	55
3.4.1 Teknik Analisis Data.....	55
3.4.2 Pengujian Keabsahan Data	58
3.4.3 Tahap Perencanaan atau Persiapan Penelitian	61
3.4.4 Isu Etik	63
3.5 Jadwal Penelitian	64
BAB IV.....	65
TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	65
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	65
4.1.1 Keadaan geografis.....	65
4.1.2 Sistem Sosial Budaya.....	67
4.1.3 Sejarah Desa Parsalakan	67
4.1.4 Kepercayaan Dan Agama	68
4.2 Temuan Hasil Penelitian	69
4.2.1 Budaya Dalihan Natolu dalam perkawinan Adat Mandailing dalam konteks Civic Cuture dapat memperkuat identitas Nasional	70
4.2.2 Strategi yang dilakukan dalam melestarikan budaya Dalihan Natolu dalam Adat pernikahan Mandailing.	86
4.2.3 Persepsi Masyarakat Terhadap Budaya Dalihan Natolu dalam Perkawinan Adat Mandailing	91
4.2.4 Faktor pendukung dan penghambat melestarikan budaya Dalihan Natolu dalam adat Pernikahan Mandailing	96
4.3 Pembahasan Hasil Temuan.....	102
4.3.1 Budaya Dalihan Natolu dalam Perkawinan Adat Mandailing dalam Konteks Civic Cuture dapat Memperkuat Identitas Nasional.....	103
4.3.2 Strategi Yang Dilakukan dalam Melestarikan Budaya Dalihan Natolu dalam Adat Pernikahan Mandailing.	118
4.3.3 Persepsi Masyarakat Terhadap Budaya Dalihan Natolu dalam Perkawinan Adat Mandailing.	131
4.3.4 Faktor pendukung dan penghambat melestarikan budaya Dalihan Natolu dalam adat Pernikahan Mandailing.	139

BAB V	149
SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	149
5.1 Simpulan	149
5.1.1 Simpulan Umum	149
5.1.2 Simpulan Khusus	149
5.2 Implikasi	151
5.3 Rekomendasi	152
DAFTAR PUSTAKA	154

Daftar Gambar

Hlm

3.1 Komponen Analisis Data Milles	49
4.1 Peta Lokasi Desa Parsalakan Huta Tunggal	59
4.2 Makan Bersama Masyarakat Desa Hutatunggal.....	68
4.3 Kegiatan Gotong Royong	73
4.4 Gondang Bentuk Pelestarian Budaya Pernikahan Mandailing	82
4.5 Partisipasi Pemuda Desa Hutatunggal	88
4.6 Pemuda-Pemudi Mengikuti Tari Tor-Tor	91
4.7 Makan Bersama Masyarakat Desa Hutatunggal	102
4.8 Kegiatan Gotong Royong	105
4.9 Gondang Bentuk Pelestarian Budaya Pernikahan Mandailing	116
4.10 Strategi Pelestarian Budaya <i>Dalihan Natolu</i>	117
4.4 Musyawarah <i>Naposo Nauli Bulung</i> (Pemuda-Pemudi)	132

Daftar Tabel

Hlm

4.1 Jumlah Penduduk	58
4.1 Nilai-Nilai Budaya Kewarganegaraan Budaya <i>Dalihan Natolu</i>	68
4.2 Faktor pendukung dan penghambat dalam melestarikan <i>Civic Cuture</i> ...	82
4.3 Nilai <i>Civic Cuture Dalihan Natolu</i>	85
4.4 Strategi yang dilakukan dalam melestarikan budaya	90
4.5 Pelestarian Budaya <i>Dalihan Natolu</i>	93
4.6 Persepsi Masyarakat Terhadap Budaya <i>Dalihan Natolu</i>	98
4.7 Faktor pendukung dan penghambat	106

Daftar Lampiran

- Lampiran 1 Foto Kegiatan Penelitian
- Lampiran 2 Surat Keputusan Pembimbing
- Lampiran 3 Buku Kegiatan Bimbingan Penelitian dan PenulisanTesis
- Lampiran 4 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 5 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian desa
Parsalakan Hutatunggal Tapanuli Selatan.
- Lampiran 6 IntrumenPenelitian
- Lampiran 7 Triangulasi Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku :

- Adisusilo, S. 2012. *Pembelajaran Nilai Karakter Konstruktivisme Dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arikunto.(2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Aw, Suranto. (2010). *Komunikasi Sosial Budaya*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Branson. (1999). *Belajar “Civic EducationF” Dari Amerika (Terjemahan Syaripudin,Dkk)*. Yogyakarta: Lembaga Kajian Islam Dan Sosial (LKIS).
- Creswell, John.(2015). *Riset Pendidikan, Perencanaan Pelaksanaan Dan Evaluasi Riset Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta :Pustaka Pelajar.
- Denzim. Noman. K. (2009). *Handbook Of Qualitative Research*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Fathoni, Abdurrahmat. (2006). *Antropologi Sosial Budaya*. Jakarta : Pt Rineka Cipta.
- Furchan, A. (2004). *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gultom, Ibrahim.2010. *Agama Malim di Tanah Batak*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Galla, A, (2001). *Guidbook For The Participation Of Young People In Heritage Convervation*. Brisbane : Hall And Jones Advertising.
- Goody, Jack. (2000). *Cooking, Cuisine and Class*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Harahap,Basyral,Hamidy. (2004). *Siala Sampagul*. Bandung : Pustaka
- Johanes, Mardimin Dan Susilo, Budi. 1994. *Jangan Tangisi Tradisi*. Yogyakarta: Kanisius
- Johnson, Paul, Doyle. (1980). *Teori Sosiologi Klasik Dan Modern*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka.
- Kalidjernih,Freddy,K. (2001). *Puspa Ragam Konsep Dan Isu Kewarganegaraan*. Bandung: Widya Aksara Press
- Koetjaraningrat.(1993). *Manusia Dan Kebudayaan Di Indonesia*. Jakarta : Djambatan.
- Liclon & Guba. (1985). *Efektive Evaluation*. San Frasnisco: Jossey Bass Publisher.
- Liliweri, Alo, (2003). *Makna Budaya Dalam Komunikasi Antar budaya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- McLuhan, Marshall. 1994. *Understanding Media: The Extension of Man*. London: The MIT Press.
- Maftuh. B. (2008). *Pendidikan Resolusi Konflik*. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia.
- Muchtar, Suwarma. (2007). *Strategi Pembelajaran PKn*. Modul. Jakarta: Universitas Terbuka.

- Muchtar,Al, Suwarma. (2015). *Dasar Penelitian Kualitatif*. Bandung : Gelar Pustaka Mandiri.
- Narwoko, J, D Ddan Suyanto, B. (2004). *Sosiologi Teks Pengantar Dan Terapan*. Jakarta : Prenada Media.
- Nasution, Pandapotan. (2005). *Adat Budaya Mandailing Dalam Tantangan Zaman*. Sumatera Utara : Forkala.
- Nasrullah, Rulli. (2014). *Teori dan Riset Media Siber (Cybermedia)*. Jakarta : Kencana.
- Ratna, Nyoman,K (2014). *Peranan Karya Sastra, Seni Dan Budaya Dalam Pendidikan Karakter*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Rahyono, F . X. 2009. *Kearifan Budaya dalam Kata*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.
- Rahayu, Minto. (2007). *Pendidikan Kewarganegaraan : Perjuangan Menghidupi Jati Diri Bangsa*. Jakarta: Grasindo.
- Rustanto.2015. *Masyarakat Multikultural Indonesia*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Ritonga, Parlaungan dan Azhaar, Ridwan. (2002). *Sistem Pertuturan Masyarakat Tapanuli Selatan*. Medan : Tapanuli Selatan.
- Rosyada, Dede,dkk.(2005). *Pendidikan Kewargaaan (Civic Education): Demokrasi, Hak Asasi Manusia dan Masyarakat Madani*. Jakarta: Prenada Media.
- Samani, Muchlas Dan Hariyanto.(2011). *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung : Pt Remaja Rosdakarya.
- Srijanti dkk. (2011). Pendidikan Kewarganegaraan di PT: Mengembangkan Etika Berwarga Negara. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Suwondo,Bambang, Yunus,A, Dkk.(1982). *Upacara Tradisional Daerah Sumatera Utara*. Medan : Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Soelaeman,Munandar. 2010. *Ilmu Budaya Dasar*.Bandung :PT Refika Aditama.
- Suleman, Zulfikri. 2010. *Demokrasi Untuk Indonesia (Pemikiran Politik Bung Hatta)*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Sinaga, Tobing,T,W, Simanjuttak,P,A, Dkk. (1985). *Upacara Tradisional Yang Berkaitan Dengan Peristiwa Alam Dan Kepercayaan Daerah Sumatera Utara*. Jakarta : Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Proyek Inventarisasi Dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah.
- Sorimuda. Suardi Nahrin. (2017). *Pasahat Siulaon Nagodang*. Tapanuli Selatan : Forum Komunikasi Antar Lembaga Adat(FORKALA).
- Soemantri, M, N.(2001). *Menggagas Pembaharuan Pendidikan Ips*. Bandung :PT Remaja Posdakarya.
- Sugiharto, Totok. (2017). *Memperkokoh Identitas Nasional Untuk Meningkatkan Nasionalisme*. Jakarta : Puskom Publik Kemhan.

- Sukmadinata, N,S.(2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sutan Tinggi Barani Perkasa Alam. 2012. *Buku Pelajaran Adat Tapanuli Selatan Surat Tumbaga Holing 1*. Medan: CV. Mitra.
- Suryana.(2010).*Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung :Universitas Pendidikan Indonesia.
- Smith, D, Anthony. (1991). *National Identity*. London: Penguin.
- Soemantri, Numan.(2001). *Pembaharuan Pendidikan Ips*. Bandung : Rosda Karya.
- Sztompka, Piort. (2004). *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Tilaar,H,A,R. (2009). *MengIndonesia Etnisitas Dan Identitas Bangsa Indonesia*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Vergouwen, C, J. (1986). *Masyarakat dan Hukum Adat Batak Toba*. Yogyakarta: LKIS Yogyakarta
- Widjaja. (2004). *Otonomi Desa*. Jakarta : Rajawali Pers
- Wignjodipuro, Surojo.(1979). *Pengantar dan Asas-asas Hukum Adat*. Bandung : Alumni Bandung.
- Wahab,A & Sapriya. (2011). *Teori & Landasan Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung :Alfabeta Bandung
- Winataputra,U,S. Dan Budimansyah,Dasim.(2012).*Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Perpektif Internasional(Konteks,Teori,Dan Profil Pembelajaran*. Bandung:Widya Aksara Press.
- Winataputra,U,S. Dan Budimansyah,Dasim.(2001). *Jati Diri Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Wahana Sistematik Pendidikan Demokrasi*. Disertasi Doktor Pada Spesialisasi Bandung : Tidak Diterbitkan.
- Winataputra,U,S. Dan Budimansyah,Dasim.(2007). *Civic Education (Konteks,Landasan,Bahan Ajar, Dan Kultur Kelas)*. Bandung : Program Studi Kewarganegaraan Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.

Sumber Jurnal

- Armaidy, Armawi.(2008). “ Kearifan Lokal Batak Toba *Dalihan Natolu* Dan Good Governance Dalam Birokrasi Publik”. *Jurnal Filsafat*,18(2) Hlm 157-165.
- Adnyani, S, K,N & Mandriani,N.(2018). “Pengembangan Sikap Tanggungjawab Sosial Dalam Rangka Mengimplementasikan Wawan Pengetahuan Melalui Internalisasi Pendidikan Karakter”. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*. 2(1), Hlm 46-51.
- Amin, syaiful. 2011. Pewarisan nilai sejarah lokal melalui pembelajaran sejarah jalur formal dan informal pada siswa SMA di kudus kulon. Paramita. 21 (1) januari.

- Amirin, Tatang M. (2012). "Implementasi Pendekatan Pendidikan Multikultural Kontekstual Berbasis Kearifan Lokal Di Indonesia". *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 1(1) Juni 2012, 1-16.
- Annisa, F. (2015)." Civic Of Culture : Media, Kaum Muda, Dan Mengenali Keistemewaan Yogyakarta". *Jurnal Komunikator*. 7(1). Hlm 1-18.
- Belladonna,P,A Dan Nurmanah,A.(2017)."Kajian Tentang Upacara Adat Pareresan Dalam Mempertahankan Kearifan Lokal Sunda". *Jurnal Ilmiah Cisos*. 4(2).Hlm 73-84.
- Chistian Symphony Akelba. 2017."Identitas Budaya Orang Tionghoa Indonesia". *Jurnal Cakrawala Mandarin*. 1(1),Pp 11-22, Issn 2579-4906.
- Feriandi, 1,Y.(2018). "Upaya Perlindungan Lingkungan Perspektif Konstitusi Dan Pendidikan Kewarganegaraan". *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*. 2(3). Hlm 28-35.
- Harahap, Desniati. 2016. "Implikasi sistem kekerabatan *Dalihan Natolu* (studi pada keluarga urban muslim batak angkola di Yogyakarta)." *Jurnal UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Vol. XII, No. 1, Januari , hlm 121-134
- Hasibuan, Zainal,Efendi.(2015). "Filosofi *Dalihan Natolu* :Kreasi Adat Batak Dalam Harmoni Dan Toleransi". *Studi Multidisipliner*. 2(2) Hlm 54-75.
- Hilda,Lelya. (2016). Revitalisasi Kearifan Lokal *Dalihan Natolu* Masyarakat Muslim Mandailing Dalam Menjaga Harmonisasi Lingkungan Hidup Jurnal MIQOT. 40(1) Hlm 175-192.
- Irhandayaningsih. Ana. 2018. Pelestarian Kesenian Tradisional sebagai Upaya Dalam Menumbuhkan Kecintaan Budaya Lokal di Masyarakat Jurang Blimbing Tembalang. *Jurnal anuva*. 2(1), hlm 19-27.
- Lubis, Rosliana. 2016. "Partuturon Dalam Masyarakat Angkola". *Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*. 2(1) April, Hlm 23-29.
- Maftuh, B& Sapriya.(2015). "Pembelajaran Pkn Melalui Pemetaan Konsep". *Jurnal Civicus*. 1(5), Hlm.319-321.
- Malinowski, B. (1939) "The Group and the Individual in Functional Analysis". *American Journal of Sociology* . 44(6). Hlm 938-964.
- Mahardika,I,W,T Dan Darmawan. (2016). *Civic Cuture Dalam Nilai-Nilai Budaya Dan Kearifan Lokal Masyarakat Bali Aga Desa Trunyan*. Humainika.23(1). Hlm 20-31.
- Malasari,Yosi Dan Darmawan,Cecep. (2017). Budaya Adat Pengantin Melayu Riau Dalam Pengembangan Budaya Kewarganegaraan. Humanika. 24(1) Issn 1412-9418.
- Mahendra, Putu, R.A. (2014). *Peran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Melestarikan Budaya Dan Pembentukan Karakter Bangsa*. Widyasrama. Denpasar. Issn No.0852-7768. Hlm 13-30.
- Mahendra, Angga,R.P. (2018)." Civic Cuture Ngayah Dalam Pembelajaran PKn". *Jurnal Ppkn*.6(1). Hlm 1241-1251.

- Mariyani.(2015). Peran Pkn Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Multikultural Untuk Membentuk Warga Negara Muda Yang Toleran. *Jurnal Ilmu Pendidikan Pkn Dan Sosial Budaya*. ISSN 2579-9878. Hlm 61-69.
- Marzali, Amri. (2006). Struktural-Fungsionalisme. *Antropologi Indonesia*. 30(2). Hlm 127-137
- Narottama, Nararya. (2017). "Proses Pembentukan Identitas Budaya Nasional Dan Promosi Pariwisata Indonesia Di Eropa (Studi Kasus Diaspora Bali Di Perancis)". *Jurnal Kepariwisataan Dan Hospitalitas*.1(2) November 2017, Hlm 180-195.
- Nurrahmi,Febri. (2017). Hegemoni Identitas Nasional Dalam Buku Teks Sejarah Indonesia Pada Masa Orde Baru. *Jurnal Al-Bayan*.23(2) Juli-Desember 2017, Hlm 248-262.
- Noormansyah. (2014). Signifikansi Identitas Nasional Dalam Globalisasi: Studi Kasus Olahraga Otomotif Global. *Jurnal Analisis Hubungan Internasional*, 3(2) Agustus, Hlm 777-794.
- Prayogi,Ryan Dan Danial,Endang. (2016). "Pergeseran Nilai-Nilai Budaya Pada Suku Bonai Sebagai Civic Cuture Di Kecamatan Bonai Darussalam Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau". *Jurnal Humanika*.23(1) Issn 1412-9418, Hlm 61-79.
- Panjaitan, Lopiana,Marghareta. (2016). "Pelestarian nilai-nilai Civic Cuture dalam memperkuat identitas budaya masyarakat : makna simbolik ulos dalam pelaksanaan perkawinan masyarakat batak toba di Sitorang". *Jurnal of urban society's arts*. 3(2). Hlm 64-72.
- Putra, Heddy, Shri Ahimsa. 2013. "Budaya Bangsa, Jati Diri Dan Integrasi Nasional Sebuah Teori". *Jurnal Sejarah Dan Nilai Budaya*. 1(1) Hlm 6-19.
- Pohan, Muslim. (2017)."Perkawinan Semarga Masyarakat Migran Batak Mandailing Di Yogyakarta". *Jurnal Al-Ahwal* , 10(2), Desember . Hlm 134-147.
- Prompayuk, S. & Chairattananon, P. (2016). "Preservation Of Cultural Heritage Community : Cases Of Thailand And Developed Countries". *Procedia-Social And Behavioral Sciences*. 234 (2016) 239-243. Doi: 10.1016/j.sbspro.2016.10.239.
- Santoso, Budi. (2006) . "Batlasa Dan Identitas Budaya". *Jurnal Sabda*.1(1). Hlm 41-49.
- Sumantri, A, F(2017). "Hambatan Komunikasi Antar Budaya Mahasiswa Vietnam Di Universitas Tadulako". *Jurnal Online Kinesik*. 4(2). Hlm 31-44.
- Sartini.(2004). "Menggali kearifan lokal". *Jurnal filsafat*. Jilid 37. 1(2).
- Sadeli, Hasan, Elly.(2016)."Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Keawarganegaraan Dalam Membina Melek Politik Siswa Sma Negeri 2 Puwokerto." *Jurnal Sosiohumaniora*. 2(2). Hlm 11-29.
- Soeroso, Amiluhur. 2008. "Strategi Konservasi Kebudayaan Lokal Yogyakarta". *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*. 1(2) Agustus. Hlm 144-161.

- Sulianti. (2018). "Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Budaya Multikultural Untuk Menanamkan Sikap Patriotisme Warga Negara". *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*. II 3(2).Hlm 48-55.
- Sumaludin, M. Maman. (2018). "Identitas Nasional Dalam Buku Teks Pelajaran Sejarah Sma". *HISTORIA: Jurnal Pendidik Dan Peneliti Sejarah*, I (2) April, Hlm 97-104.
- Setiawan,Hatta & Darmawan,Cecep. "Pelestarian Adat Semende Di Desa Ulu Danai, Provinsi Sumatera Selatan". *Jurnal Of Urban Society's Arts*. 3(2). Hlm 57-63.
- Sinaga, Bornok. (2009). "Model Pembelajaran Bermuatan Soft Skills Dengan Pola Interaksi Sosial *Dalihan Natolu*". *Jurnal Generasi Kampus*. 2(1). Hlm 1-20.
- Siregar,Mangihut.(2018). "Ketidaksetaraan Gender Dalam *Dalihan Natolu*". *Jurnal Studi Kultural*. 3(1), Hlm 13-15.
- Sihombing, Adison, Adrian. 2018. "Mengenal Budaya Batak Toba Melalui Falsafah "Dalihan Natolu" (Perspektif Kohesi Dan Kerukunan)". *Jurnal Lektur Keagamaan*. 16(2) Hlm 347-371.
- Sukmayadi, Trisna. (2018). "Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Pandangan Hidup Masyarakat Kampung Kuta". *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*. 3(1), Hlm 19-29.
- Sirtha. I Nyoman. 2003. "Pelestarian Warisan Budaya Berbasis Desa Adat". *Jurnal Dinamika Kebudayaan*. 5(1) Hlm 31-37.
- Sri,R & Chantraprayoon, O. (2016). "Local Community Parcipatory Learning With Nature Interpretation System : A Case Study In Banpong, Sansai District, Chiang Mai, Thailand". *Kasetsart Journal Of Social Sciences Xxx* (2017).Hlm 1-5 .
- Widyarsono, Toto. 2013. "Merajut Memori Kolektif Untuk Ketahanan Budaya Indonesia Refleksi Dari Perspektif Kearsipan". *Jurnal Sejarah Dan Nilai Budaya*. 1(1) Hlm 36-49.
- Winataputra,U,S.(2016). "Posisi Akademik Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn) Dan Muatan Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (Ppkn) Dalam Konteks Sistem Pendidikan Nasional". *Jurnal Moral Kemasyarakatan*,1(1),Hlm 15-36.
- Winarno. (2018). "Materi Pembelajaran Ppkn Berbasis Nilai Lokal: Identifikasi Dan Implementasi". *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*. 3(2). Hlm 10-20.

Sumber lain

- Akbal,Muhammad.(2016)." Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Pembangunan Karakter Bangsa". *Seminar Nasional Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Membentuk Karakter Bangsa Dalam Rangka Daya Saing Global*. Makasar : Universitas Makasar.
- Panjaitan, Lopiana,Marghareta. (2016). *Pelestarian Nilai-Nilai Civic Cuture Dalam Memperkuat Identitas Budaya Masyarakat. (Studi Kasus Tentang Makna Simbolik Ulos Dalam Pelaksanaan Perkawinan Masyarakat Batak Toba Di Sitorang Kecamatan Silaen)*. Bandung: Tesis Program Studi Pascasarjana Pendidikan Kewarganegaraan, Universitas Pendidikan Indonesia.

Rahmat.(2015). *Urugensi Penguanan Pkn Sebagai Program Sosio-Kultural Kewarganegaraan Dalam Membina Karakter Siswa*. Prosiding Seminar Nasional : Penguanan Komitmen Akademik Dalam Memperkokoh Jati Diri Pkn. Bandung : Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan-Universitas Pendidikan Indonesia.